

## PENGEMBANGAN GAMBARAN DESA SEBAGAI PRODUK KREATIF MELALUI PROFIL DESA BERBASIS DIGITAL

Roby Setiawan<sup>1</sup>, M.Riza Pahlevi B<sup>2</sup>, Despita Meisak<sup>3</sup>, Ayu Feranika<sup>4</sup>,  
Rizky Gusti Fany<sup>5</sup>, M.Rakesh<sup>6</sup>

<sup>12345</sup>

Universitas Dinamika Bangsa , Jambi

E-mail: <sup>1)</sup>[roby.setiawan.jet@gmail.com](mailto:roby.setiawan.jet@gmail.com), <sup>2)</sup>[rizapahlevi@stikom-db.ac.id](mailto:rizapahlevi@stikom-db.ac.id), <sup>3)</sup>[despitam@gmail.com](mailto:despitam@gmail.com),  
<sup>4)</sup>[ayuferanika2@gmail.com](mailto:ayuferanika2@gmail.com), <sup>5)</sup>[rizygustyfany@gmail.com](mailto:rizygustyfany@gmail.com), <sup>5)</sup>[rakeshma311@gmail.com](mailto:rakeshma311@gmail.com)

### Abstrak

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan visibilitas Desa Muaro Pijoan sebagai desa wisata melalui penerapan teknologi digital, khususnya teknologi drone dan pengembangan profil desa berbasis digital. Desa Muaro Pijoan yang memiliki potensi wisata alam dan budaya, menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan dan promosi, seperti kurangnya keterampilan teknis perangkat desa dan keterbatasan infrastruktur promosi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan serangkaian pelatihan penggunaan teknologi drone dan pengelolaan profil desa. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan desa, dan keterampilan digital masyarakat setempat. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melibatkan mahasiswa dalam pelatihan dan implementasi. Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan potensi lokal melalui teknologi digital.*

**Kata Kunci :** Desa\_Wisata, Drone, Promosi, Teknologi, Pemberdayaan

### Abstract

*This community service project aims to enhance the appeal and visibility of Muaro Pijoan Village as a tourist destination through the application of digital technology, particularly drone technology, and the development of a digital village profile. Muaro Pijoan Village, which has natural and cultural tourism potential, faces several challenges in management and promotion, such as the lack of technical skills among village officials and limited promotional infrastructure. To address these issues, a series of training sessions on drone technology usage and village profile management were conducted. The expected outcomes include increased tourist visits, improved village income, and enhanced digital skills for the local community. Additionally, this project supports the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program by involving students in the training and implementation. This program is expected to serve as a model for other villages to optimize their local potential through digital technology.*

**Keywords:** Tourism\_Village, Drone, Promotion, Technology, Empowerment

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan dalam Teknologi Informasi menjadi salah satu pondasi utama dalam penyebaran informasi kepada masyarakat secara luas, hal ini merupakan cara baru berinteraksi dengan dunia di sekitar melalui perkembangan era digital. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintah desa hendaknya dapat dijadikan sebuah peluang untuk menggali dan mengolah potensi Desa sehingga berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat Desa.

Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah pengembangan gambaran desa melalui profil desa berbasis digital [2]. Konsep ini tidak hanya membawa desa ke dalam ranah digital, tetapi juga membuka peluang baru untuk menggali dan mempromosikan

kekayaan budaya dan potensi ekonomi sertadaya tarik wisata desa di seluruh dunia. Pada dasarnya, konsep desa digital memiliki dua unsur penting didalamnya yaitu pemberdayaan masyarakat desa dan teknologi informasi. Setiap wilayah/desa memiliki potensi yang unik dan beragam. Potensi desa dapat berupa produk unggulan maupun potensi pariwisata yang dapat meningkatkan daerah tersebut. Informasi yang lengkap terkait dengan potensi desa akan membantu investor dalam mengenal potensi dan iklim investasi yang ada di desa tersebut. Potensi desa perlu disampaikan kepada masyarakat secara luas [3]. Promosi ini bertujuan untuk menarik minat konsumen, sehingga strategi pemasaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Salah satunya adalah mengembangkan strategi pemasaran yang mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi [4].

Namun, di balik potensi yang menarik tersebut, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesenjangan digital antara desa dan perkotaan. Akses terhadap internet yang terbatas, infrastruktur teknologi yang kurang berkembang, serta kurangnya keterampilan digital di kalangan penduduk desa menjadi hambatan utama dalam mewujudkan konsep pengembangan gambaran desa secara digital. Selain itu, pengelolaan konten dan informasi desa juga menjadi masalah yang perlu diperhatikan [5]. Pengumpulan data yang akurat dan terkini tentang desa, serta kemampuan untuk menyajikan informasi tersebut secara menarik dan relevan bagi pengguna digital, memerlukan perencanaan yang matang dan sumber daya yang memadai [6].

Menurut [7], informasi profil desa memiliki beberapa indikator evaluasi yang dapat diterapkan untuk melihat kualitas profil desa tersebut. Indikator tersebut adalah : (1) Ketersediaan informasi; (2) Kelengkapan informasi; (3) Akuntabilitas data. Akurasi data dan informasi yang di tampilkan menjadi sesuatu yang penting bagi web profil desa. Akan tetapi, pengembangan web profil desa belum menyeluruh dan merata. Tidak semua pemerintahan desa memiliki web profil yang berisikan informasi terkait dengan data potensi desa yang ada. Selain itu, dorongan kebutuhan untuk penggunaan Teknologi Informasi di dalam publikasi produk juga harus diawali dari masyarakat itu sendiri [8]

Desa Muaro Pijoan terletak di provinsi jambi kabupaten Muaro Jambi, yang merupakan Desa wisata alam dengan kearifan lokal masyarakat desa yang masih melekat bahasa dan kebudayaannya, serta nuansa sungai dan alam yang masih terjaga alami. Desa yang terletak di Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, ini berada di sepanjang aliran Sungai Pijoan, anak Sungai Batanghari. Salah satu area yang cukup terkenal di desa ini ialah Lubuk Guci Emas. Guci emas adalah sebuah danau yang memiliki potensi sebagai salah satu tempat wisata. Selain itu, Festival Bebiduk Besamo merupakan salah satu kegiatan susur sungai Lubuk Emas dalam rangka kenduri suwarnabhumi dengan tujuan menelusuri jejak peradaban masa lalu di sepanjang Daerah Aliran Sungai, tentu hal ini merupakan suatu potensi daya tarik yang dimiliki terhadap Desa tersebut. Berikut beberapa potensi wisata yang ada di Desa Muaro Pijoan :



Gambar 1. Potensi Wisata Alam : Susur Sungai dan Event Olahraga Tradisional



Gambar 2. Potensi Wisata Alam : Camping Ground



Gambar 3. Tradisi Budaya : Seni Tari dan Music (Kompangan)



Gambar 4. Kearifan Lokal : Kerajinan Cendra Mata



Gambar 5. Potensi Lainnya

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Muaro Pijoan, adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengembangan kegiatan profil Desa dalam meningkatkan daya tarik dan potensi desa sebagai destinasi wisata yang menarik :

1. Desa tersebut masih memiliki kendala dalam melakukan pengembangan website profil, yaitu kemampuan teknis yang dimiliki oleh perangkat Desa, sehingga mengakibatkan potensi wisata dan budaya tersebut masih belum dikenal oleh banyak masyarakat luas.
2. Keterbatasan alat sebagai penunjang dokumentasi visual dan promosi.
3. Kurangnya Teknik Pemasaran yang dilakukan.

Sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berfokus pada peningkatan daya tarik dan visibilitas desa wisata melalui penerapan teknologi digital, dengan penekanan khusus pada penggunaan teknologi drone sebagai alat untuk dokumentasi visual dan promosi. Selain memanfaatkan platform online seperti situs web, media sosial dan penggunaan teknologi drone akan memberikan dimensi visual yang menarik dan informatif tentang keindahan alam, budaya dan aktivitas yang ada di desa wisata tersebut. Selanjutnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan mengembangkan profil desa yang komprehensif, mencakup informasi tentang sejarah, budaya, atraksi wisata, serta potensi ekonomi dan sosial desa tersebut. Profil desa ini kemudian menjadi alat yang kuat untuk promosi dan pemasaran, membantu desa wisata untuk menarik minat dan kunjungan dari wisatawan potensial. Melalui pemanfaatan teknologi drone dan pembuatan profil desa yang informatif, diharapkan desa wisata dapat menarik perhatian lebih banyak wisatawan potensial dan meningkatkan kesadaran masyarakat luas

tentang keberadaan mereka sebagai destinasi wisata yang menarik. Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga akan melibatkan pelatihan untuk masyarakat lokal dalam pengoperasian drone, pembuatan konten visual dan manajemen profil desa untuk keperluan promosi dan pemasaran. Dengan demikian, Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kunjungan wisata dan pertumbuhan ekonomi desa wisata.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga bertujuan untuk memperkuat ekonomi desa, membangun kemampuan digital, dan menciptakan gambaran desa sebagai produk kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatannya meliputi pengembangan branding dan pengembangan sektor pariwisata serta strategi lainnya yang dapat meningkatkan daya tarik dan potensi desa sebagai destinasi wisata yang menarik.

Adapun korelasi kegiatan ini dengan kegiatan MBKM dan IKU yaitu memperoleh keterampilan kerja khusus dan soft skill yang relevan untuk memasuki masyarakat informasi dan mempersiapkan diri dalam menghadapi pengembangan industri 5.0. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat menunjang keterampilan dan kreatifitas untuk keterlibatan langsung kepada kebutuhan masyarakat sesuai dengan disiplin bidang ilmu.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat pada Desa Muaro Pijoan melibatkan 4 Dosen dan 2 mahasiswa, Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan ini memiliki beberapa tahapan yaitu :

### **2.1 Tahap Analisis Kebutuhan Mitra**

Pada tahapan ini, dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan pengamatan, observasi secara langsung sehingga dapat mengetahui kebutuhan mitra sesuai dengan konsep dan tujuannya kegiatan. Berikut adalah tahapan analisis kebutuhan mitra :

1. Identifikasi masalah. Pada tahapan ini, tim mengidentifikasi terhadap seluruh ruang lingkup permasalahan, Observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dengan tujuan tercapainya indikator capaian yang telah dikemukakan. Setelah permasalahan sudah teridentifikasi dan terukur maka selanjutnya tim akan memberikan solusi berupa teknologi informasi melalui pengembangan profil Desa, serta meningkatkan mutu promosi melalui strategi pemasaran yang tepat, menampilkan konten-konten menarik dengan pengadaan alat drone sebagai penunjang, sehingga nantinya dapat diimplementasikan dengan baik oleh perangkat desa guna memperkenalkan budaya, umkm, potensi lainnya yang dimiliki desa ke masyarakat luas.
2. Studi Literatur. Selanjutnya tim pengusul akan mengumpulkan dan mempelajari beberapa literatur terkait yang didapat dari beberapa sumber seperti artikel pengabdian kepada masyarakat yang sejenis.
3. Pengumpulan Data. Pada tahapan ini, tim pengusul mengumpulkan data yang ada keterkaitannya dengan tema pada program ini yaitu foto Desa, Potensi Desa, Kegiatan budaya Desa, Kegiatan UMKM Desa, Potensi Lainnya yang dimiliki Desa, serta ketersediaan perangkat laptop dan data-data lainnya untuk menunjang kegiatan pengembangan gambaran desa sebagai produk kreatif melalui profil desa berbasis digital. Pada tahap ini mitra sangat kooperatif membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh tim pengusul.

### **2.2 Tahap Perencanaan**

Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan teknologi yang direkomendasikan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra yaitu :

1. Pengadaan Alat Drone, drone dapat memberikan perspektif secara luas dan detail yang sulit dicapai dengan kamera darat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa drone cocok digunakan untuk tujuan ini:

- a. Drone memungkinkan pengambilan gambar dari ketinggian yang berbeda, memberikan pandangan yang lebih luas tentang desa dan potensinya,
  - b. Drone memiliki kemampuan zoom dan kamera berkualitas tinggi sehingga drone dapat menangkap detail-detail kecil dari desa, dan drone dapat menjangkau area-area yang sulit diakses seperti area pegunungan, sungai, atau hutan. Penggunaan drone dapat menghemat waktu dan biaya dalam pengambilan gambar, karena drone dapat dengan mudah berpindah tempat dan melakukan pengambilan gambar dari berbagai sudut. Dengan memanfaatkan drone secara efektif, Anda dapat menciptakan konten visual yang menarik dan informatif tentang potensi desa yang dapat digunakan untuk promosi pariwisata, pembangunan infrastruktur, atau keperluan lainnya.
2. Perancangan Profil Desa, dibuatkan suatu sistem yang didalamnya merupakan keunikan Desa, kegiatan kegiatan Desa. Sehingga profil desa dapat dikembangkan menjadi profil desa yang komprehensif, mencakup informasi tentang sejarah, budaya, atraksi wisata, serta potensi ekonomi dan sosial desa tersebut.

### **2.3 Tahapan Pelatihan, Pendampingan dan Implementasi**

Pelatihan, pendampingan dan implementasi yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

1. Pelatihan untuk masyarakat lokal dalam pengoperasian drone, pembuatan konten visual dan manajemen profil desa untuk keperluan promosi dan pemasaran. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini yaitu untuk memberikan keterampilan (soft skill) bagi perangkat Desa atau masyarakat sekitar. Pelatihan dan Pendampingan ini akan dilaksanakan beberapa hari dengan instruktur yaitu Bapak Roby Setiawan, S.Kom, M.S.I dan Bapak M.Riza Pahlevi, S.Kom, M.S.I sesuai dengan kepakarannya sebagai programer, dan didampingi langsung bersama anggota pengurus dalam kepakaran teknologi informasi Ibu Despita Meisak, S.Kom, M.S.I, dan kepakaran strategi pemasaran oleh Ibu Ayu Feranika, SE, M.S.Ak.
2. Pelatihan perancangan dan pengelolaan profil desa, pengembangan profil desa dengan menampilkan informasi informasi dan kegiatan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra, sehingga menjadikan profil desa memiliki nilai jual. Pelatihan dan Pendampingan ini akan dilaksanakan beberapa hari dengan instruktur Bapak Roby Setiawan, S.Kom, M.S.I, dan didampingi oleh anggota pengurus Bapak M.Riza Pahlevi, S.Kom, M.S.I, Ibu Despita Meisak, S.Kom, M.S.I, dan Ibu Ayu Feranika, SE, M.S.Ak.

Setiap kegiatan pelatihan, pendampingan dan implementasi melibatkan 2 mahasiswa sebagai penunjang kelancaran kegiatan sebagai pembantu lapangan dan pelaksanaan teknis kegiatan dalam upaya membentuk karakter mahasiswa berperan aktif dalam bermasyarakat dan mengimplementasi kan ilmu pengetahuan yang di dapat di kampus kelapangan.

### **2.4 Tahap Evaluasi**

Setelah kegiatan pelatihan , pendampingan dan implementasi dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat efektifitas dari seluruh program ini berjalan. Maka tim pengurus akan melakukan evaluasi dengan menggunakan Pre test dan Post test pengisian kuisioner evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi bahan untuk keberlanjutan kegiatan nantinya dalam upaya pemberdayaan masyarakat umum.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan agenda yang telah disusun yaitu pada bulan september. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan gambaran desa sebagai produk kreatif melalui profil desa berbasis digital. Berikut adalah rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan :

1. Pada awal kegiatan dilakukan sosialisasi kepada pihak pokdarwis tentang rencana pelaksanaan kegiatan. Tujuannya agar pihak pokdarwis mendapatkan informasi tentang tujuan dan manfaat kegiatan. Kegiatan pertemuan dihadiri oleh Ketua Pokdarwis, Kepala Desa, dan Perangkat Desa. Selain itu pertemuan juga membahas tentang kebutuhan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya, sebagai upaya agar kegiatan yang



dilaksanakan nantinya agar dapat berjalan dengan lancar.

Gambar 6. Diskusi Team dan Perangkat Desa

2. Penyerahan alat kepada Mitra

Pada kegiatan selanjutnya, penerima hibah menyerahkan alat yang menjadi sarana prasarana penunjang mitra. Kegiatan penyerahan/pendistribusian alat telah dihadiri oleh ketua pokdarwis, kepala wilayah kecamatan, kepala Desa dan perangkat desa lainnya. Penyerahan alat diserahkan langsung oleh Rektor Universitas Dinamika Bangsa di dampingi oleh ketua pelaksana dan anggota pkm, selain penyerahan alat, akan dilakukannya pendampingan dalam pengoperasian penggunaan alat (drone), web (profil desa).



Gambar 7. Penyerahan Asset Pada Mitra

Pada gambar diatas, menunjukkan bahwa team telah melaksanakan penyerahan alat/ aset berupa sarana prasarana yang akan digunakan oleh pokdarwis dan perangkat desa dalam menunjang pembuatan konten-konten sebagai produk kreatif melalui profil desa berbasis digital.

Kegiatan berikutnya, dilakukan pendampingan pengopersian drone dan pembuatan konten, yang dilaksanakan dalam dua hari. Kegiatan diikuti oleh Pokdarwis, Kepala Desa, dan perangkat desa yang bertanggung jawab sebagai operator yang akan mengelolah konten desa, dan profil desa. Serta masyarakat desa yang tergabung dalam kelompok UKM Desa sebagai pelaku pelaku usaha, Kelompok Desa yang tergabung dalam pengembangan budaya, dan adat di Desa Muaro Pijoan.



Gambar 8. Pelatihan Penggunaan dan Pengoperasian Drone

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelatihan diawali dengan memberikan pembekalan kepada peserta terkait dasar teknis pengoperasian dan pemanfaatan drone dalam pembuatan konten, serta memahami prosedur penanganan situasi darurat dan cara pemeliharaan drone. Kegiatan pelatihan dilanjutkan pada sesi praktik pengoperasian drone oleh peserta dalam pembuatan konten-konten menarik, dalam hal ini peserta lebih memahami secara langsung bagaimana pengoperasian alat tersebut dan menghasilkan konten-konten yang menarik.

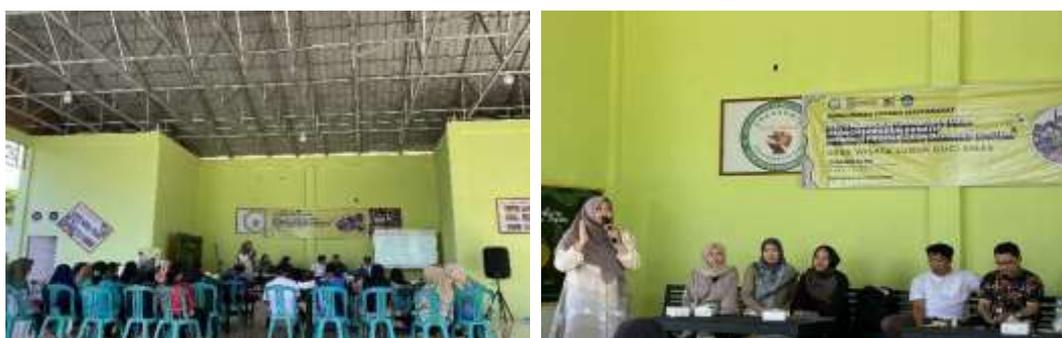
Selanjutnya, pendampingan pembuatan konten dilaksanakan pada hari berikutnya. Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat membuat serta menghasilkan konten yang lebih inovatif, dan menarik.



Gambar 9. Pelatihan Pembuatan Konten Produk Unggulan Desa

Kegiatan ini didampingi langsung oleh ketua pelaksana yaitu bapak Roby Setiawan, M.S.I dan bapak Riza Pahlevi, M. Kom yang dibantu dengan mahasiswa. Peserta yang mengikuti kegiatan memperoleh bekal bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam menciptakan konten, mengedit konten, dan menyajikan konten menjadi konten yang menarik sehingga peserta dapat mengimplementasikannya melalui ide ide yang lebih inovatif.

3. Kegiatan selanjutnya, dilaksanakan penyuluhan tentang Strategi Promosi dan Pemasaran untuk SDM manajemen potensi wisata. Kegiatan dilakukan dalam satu hari dengan 2 sesi, dihadiri oleh perangkat desa dan kelompok masyarakat pengelola UKM, Kelompok Desa yang tergabung dalam pengembangan budaya, dan adat di Desa Muaro Pijoan.



Gambar 10. Pelatihan Strategi Promosi dan Pemasaran SDM

Kegiatan pelatihan ini bertujuan agar peserta memiliki bekal bagaimana mempromosikan produk produk unggulan desa, dan mengimplementasikannya sebagai upaya membentuk sumber daya manusia yang kreatif dan dapat menjangkau pemasaran secara global. Kegiatan ini disampaikan dalam dua sesi, dimana pada sesi pertama peserta dibekali dengan kiat kiat strategi yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan media digital untuk melakukan promosi. Pemilihan tagar, serta menampilkan produk dalam bentuk kemasan menarik. Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh team pkm dan diisi oleh Ibu Ayu Feranika, M,S,Ak selaku narasumber dibidang ekonomi.

Pada sesi berikutnya, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi digital marketing. Materi ini disampaikan dengan tujuan peserta akan mendapatkan pemahaman bagaimana cara mengoperasikan atau mengelolah link dan akun bisnis, yang dalam hal ini disampaikan oleh



narasumber Ibu Despita Meisak, M.S.I

Gambar 11. Pelatihan Digital Marketing

#### 4. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Profil Desa

Pengembangan profil desa dengan menampilkan informasi-informasi dan kegiatan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra, sehingga menjadikan profil desa memiliki nilai jual. Pelatihan dan Pendampingan ini dilaksanakan beberapa hari dengan instruktur Bapak Riza Pahlevi, S.Kom, dan didampingi oleh anggota pengurus Bapak Roby Setiawan, S.Kom, M.SI, Ibu Despita Meisak, S.Kom, M.S.I, dan Ibu Ayu Feranika, SE, M.S.Ak. Kegiatan ini juga akan dibantu oleh mahasiswa.

Kegiatan ini dilakukan dengan dihadiri pokdarwis, anggota perangkat desa yang bertanggung jawab sebagai pengelola profil Desa. Pelatihan dilakukan dalam 1 hari dengan 2 sesi, sedangkan pendampingan dilakukan dengan memonitoring secara berkala untuk anggota dengan membuat forum chat diskusi.



Gambar 12. Pelatihan Pengelolaan Profil Desa

Pada kegiatan ini, peserta dibekali bagaimana mengelolah profil desa, menggunakan web profil desa mulai dari menyusun profil desa, pengisian profil desa, pengelolaan data dan menampilkan gambaran tentang karakter desa. Selain itu, dalam materi tersebut dijelaskan pula tentang potensi desa yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), dan sumber sarana prasarana yang berkaitan dengan informasi-informasi desa.

**Evaluasi dan Tanggapan Peserta**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, sebelum kegiatan dilaksanakan peserta diwajibkan mengisi pre-test. Hal ini bertujuan agar narasumber dapat mengetahui kemampuan/pemahaman peserta sebelum mengikuti pelatihan. Berikut adalah hasil pre-test yang dilakukan :

Tabel 3.1 Hasil Pre Test

No	Pertanyaan Pre Test	Sangat	Cukup	Kurang	Tidak
1	Memahami pentingnya promosi desa berbasis digital	20%	10%	60 %	0
2	Seberapa sering menggunakan Teknologi untuk mempromosikan desa	16%	10%	74 %	0
3	Seberapa tahu dalam membuat profil desa	0	3%	59%	38%
4	Apakah pernah membuat konten untuk desa	0	0	0	100%
5	Apakah profil desa dapat menarik wisatawan atau investor	95%	5%	0	0

Dari hasil survei pre-test, menunjukkan bahwa rata-rata peserta menunjukkan bahwa peserta memiliki keterbatasan dalam pemahaman, penggunaan teknologi, dan pengalaman teknis dalam membuat konten serta profil digital untuk promosi desa. Namun, mereka menyadari potensi besar dari profil desa berbasis digital dalam menarik wisatawan atau investor. Pelatihan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan memaksimalkan manfaat dari promosi digital desa. Selanjutnya, untuk mengukur pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, dilakukannya post- test dengan tujuan, narasumber dapat mengukur seberapa besar pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Berikut hasil post test :

Tabel 3.2 Hasil Post Test

No	Pertanyaan Pre Test	Sangat	Cukup	Kurang	Tidak
1	seberapa paham Anda tentang pentingnya promosi desa berbasis digital?	97 %	3 %	0	0
2	Seberapa sering Anda berencana menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan desa setelah pelatihan ini?	98%	2%	0	0
3	Apakah Anda merasa mampu membuat profil desa berbasis digital setelah mengikuti pelatihan ini?	100%	0	0	0
4	Setelah pelatihan ini, seberapa percaya diri Anda dalam membuat konten visual (foto, video, atau teks) untuk mempromosikan desa?	100%	0	0	0
5	Menurut Anda, seberapa efektif profil desa berbasis digital dalam menarik wisatawan atau investor setelah mengikuti pelatihan ini?	100%	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dengan sangat baik, dengan peserta menunjukkan pemahaman yang mendalam, keterampilan yang ditingkatkan dan komitmen kuat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mempromosikan desa mereka. Dalam evaluasi ini juga dilakukan monitoring secara berkala melalui forum diskusi chat tim dengan peserta. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta khususnya perangkat Desa dapat memiliki kemampuan yang memadai guna pengembangan profil desa melalui konten desa berbasis digital. Dalam mengikuti kegiatan peserta selalu aktif dan antusias dalam bertanya ketika mengalami kendala.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat "Pengembangan Gambaran Desa Sebagai Produk Kreatif Melalui Profil Desa Berbasis Digital" bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan visibilitas Desa Muaro Pijoan sebagai destinasi wisata. Desa ini memiliki potensi wisata alam dan budaya yang besar, namun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur promosi dan kurangnya keterampilan teknis perangkat desa. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan penggunaan teknologi digital, terutama drone, untuk mendokumentasikan dan mempromosikan potensi desa secara visual. Pelatihan tersebut melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat, dengan tujuan agar mereka mampu mengoperasikan drone serta membuat konten visual yang menarik. Konten ini akan digunakan untuk mengembangkan profil desa berbasis digital yang berisi informasi sejarah, budaya, atraksi wisata, serta potensi ekonomi desa. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pelatihan dalam pengelolaan profil desa secara digital, sehingga desa memiliki alat promosi yang lebih efektif dan menarik bagi wisatawan. Melalui penerapan teknologi drone dan pengembangan profil digital desa yang komprehensif, diharapkan jumlah kunjungan wisatawan meningkat, pendapatan desa bertambah, dan keterampilan digital masyarakat lokal semakin baik. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu desa memanfaatkan teknologi secara maksimal guna mempromosikan kekayaan lokal mereka.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas dukungan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengembangan Gambaran Desa Sebagai Produk Kreatif Melalui Profil Desa Berbasis Digital". Tanpa dukungan ini, kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dinamika Bangsa yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini.

Tak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada perangkat desa, khususnya Kepala Desa Bapak Yuhandi, Camat Bapak Suharyanto, serta Ketua Pokdarwis Bapak Juanda atas kerjasamanya dan dukungannya selama pelaksanaan program di desa. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan potensi desa sebagai produk kreatif berbasis digital..

#### DAFTAR PUSTAKA

N. Purwati, Y. Hani, and F. Klaralia, "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran," *J. Publika Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 01,

pp. 32–39, 2022, doi: 10.30873/jppm.v4i01.3104.

- H. B. Santoso, R. Delima, and A. Wibowo, "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, p. 41, 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.2592.
- A. Talakua and Y. Rada, "Pembangunan dan Pelatihan Website Profil Desa pada Desa Kiritana," *TEKNOVOKASI J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–14, 2024, doi: 10.59562/teknovokasi.v2i1.1259.
- B. A. G. Sinaga *et al.*, "Pengembangan Digitalisasi Melalui Branding Wisata Di Desa Wisata Pekunden," *J. Pengabd. Masy. ABDIMAS*, vol. 2, no. 1, pp. 01–14, 2023, [Online]. Available: <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ABDIMAS45/article/view/717>
- N. Umam, R. Wirantono, A. Rifansa, and I. Setiawan, "Pengembangan Infrastruktur Digitalisasi Desa Mendukung Desa Wisata Dan Teknologi Solar Cell Desa," *J. Abdi Daya*, vol. 2, no. 1, pp. 39–43, 2022, doi: 10.22225/jad.2.1.2022.39-43.
- S. Sukaris, H. Suwardana, I. G. Anugerah, and S. Sukaris, "Peningkatan Kompetensi Paguyuban Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Metode Design Thinking Untuk Kesejahteraan Berbasis Wisata Di Kabupaten Gresik," *DedikasiMU J. Community Serv.*, vol. 5, no. 4, p. 497, 2023, doi: 10.30587/dedikasimu.v5i4.6875.
- B. Kharisma, "Strategi Pengembangan Digitalisasi Desa Wisata : Studi Kasus Desa Jatiluwuh, Kabupaten Tabanan Provinsi Bali," *J. Ilm. Cakrawarti*, vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.47532/jic.v6i2.841.
- I. Fardani, G. P. Rochman, L. S. Akliyah, and H. Burhanuddin, "Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang," *Reson. J. Ilm. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, p. 181, 2022, doi: 10.35906/resona.v5i2.806.
- R. Ainiyah, S. Burhan, M. F. Ardiansyah, and D. P. Fidanti, "PENGEMBANGAN DESA DIGITAL SEBAGAI UPAYA Article History : Received : 15-12-2021 Revised : 24-12-2021," vol. 2, no. 2, 2021.
- D. Cempaka, W. Murti, Z. R. Kusumastuti, V. S. Handoko, A. Bima, and M. Wijaya, "Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo , Kulon Progo," vol. 2, no. 1, pp. 14–19, 2022.
- N. Wayan, R. Mariani, P. Ryan, D. Putra, P. C. Laeryancia, and I. P. Sunarto, "Jurnal Mantik DIGITALISASI PARIWISATA BERBASIS WEBSITE DI DESA WISATA PENGLIPURAN BALI," vol. 6, no. 36, pp. 2236–2244, 2022.